

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Untuk jenis penelitian ini peneliti menggunakan penelitian yang bersifat lapangan (*Field research*), yakni penyelidikan dilakukan secara mendalam dengan prosedur penelitian lapangan. Tujuannya digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan secara akurat, intensif, dan sistematis mengenai fakta-fakta dalam fenomena yang diteliti untuk memperoleh dan mendeskripsikan penelitian tentang strategi guru dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal anak, di RA Ma'dinul Ulum Campurdarat Tulungagung.

Sehingga dapat dikatakan bahwa jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif. Dalam penelitian kualitatif deskriptif peneliti mengumpulkan datanya melalui metode wawancara, catatan laporan, pengambilan dokumentasi, dsb. Pendekatan kualitatif deskriptif pada dasarnya berhubungan dengan ide-ide, persepsi atau kepercayaan

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 3

orang yang diteliti, dan tidaklah harus diukur dengan angka-angka. Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif diharapkan data yang peneliti dapatkan akan lebih lengkap, mendalam, kredibel, dan bermakna sampai membuahkan hasil dan tujuan yang tercapai.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif ini, kehadiran peneliti di lapangan bertindak sebagai pengumpul data penelitian, data tersebut dikumpulkan melalui hasil observasi, wawancara, *recording* (Rekaman), dan dokumentasi. Untuk melaksanakan penelitian kehadiran peneliti dilaksanakan sendirian maupun dengan bantuan orang lain, sebab peneliti merupakan alat pengumpul data utama. Sehingga kehadiran peneliti wajib hadir serta terjun langsung di lapangan ketika akan melakukan penelitian.

Pada saat proses penelitian dan pengamatan (Observasi) berlangsung peneliti berusaha mendengarkan secermat mungkin hingga pada informasi sedetail-detailnya dari informan, serta untuk mengumpulkan data informasinya peneliti berusaha menjaga hubungan baik dengan informan yang akan menjadi sumber data, hal tersebut bertujuan agar sumber data yang diperoleh nanti benar-benar valid.

Sebelumnya pada bulan Oktober 2019 peneliti melakukan pra penelitian terlebih dahulu untuk menyusun proposal yang pada akhirnya diujikan pada bulan Desember 2019. Di lembaga penelitian ini peneliti sempat mengamati beberapa kegiatan yang ada di lembaga. Selanjutnya pada bulan Februari 2020 peneliti melaksanakan pra penelitian yang kedua

untuk mengamati keunikan yang ada di lembaga RA Ma'dinul Ulum Campurdarat Tulungagung. Adapun di lembaga tersebut sebelum siswa melaksanakan KBM siswa diajak untuk berbaris di halaman sekolah dan diberikan stimulus berupa fisik, motorik, dan kognitif. Sesudah itu KBM pun dimulai seperti biasa. Ketika jam istirahat guru mempersilahkan anak-anak untuk bermain di luar maupun di dalam kelas, selanjutnya guru memberikan makan siang kepada seluruh siswa, dilain waktu ada juga salah satu wali murid yang membawa makanan kemudian diberikan kepada siswa. Selanjutnya KBM pada jam terakhir siswa diajak untuk belajar ngaji AL-Quran dan Iqro yang dibimbing oleh gurunya. Baru kemudian pukul 11.00 siang siswa boleh dipulangkan.

Setelah melalui beberapa waktu pra penelitian tersebut akhirnya peneliti hadir lagi di lapangan untuk melakukan wawancara penelitian pada awal bulan November 2020 di lembaga pendidikan RA Ma'dinul Ulum Campurdarat Tulungagung dengan salah satu guru kelas B1, kemudian guru kelas B2 namun dengan pertanyaan yang sama. Pada akhir bulan November 2020 peneliti melaksanakan wawancara lagi yang ke tiga yakni dengan salah satu wali murid yang ada di lembaga tersebut.

Setelah memperoleh data dari wawancara langkah selanjutnya peneliti melakukan observasi penelitian pada akhir bulan November 2020, penelitian ini membuahkan hasil bahwa, pembelajaran baru melalui daring yang diterapkan kepada siswa selama pandemi tidak menjadi kendala bagi guru, justru ternyata guru menggunakan strategi barunya yaitu

menstimulasi kecerdasan interpersonalnya anak dengan pemberian tugas melalui grup *Whatsapp*. Setelah tugasnya disampaikan melalui aplikasi pesan tersebut peneliti juga menemukan bahwa siswanya sangat antusias untuk mengerjakan tugas dalam keterampilan bekerjasama, keterampilan berempati, dan keterampilan berteman atau menjalin kontak.

C. Lokasi Penelitian

Sebuah pepatah mengatakan bahwa :

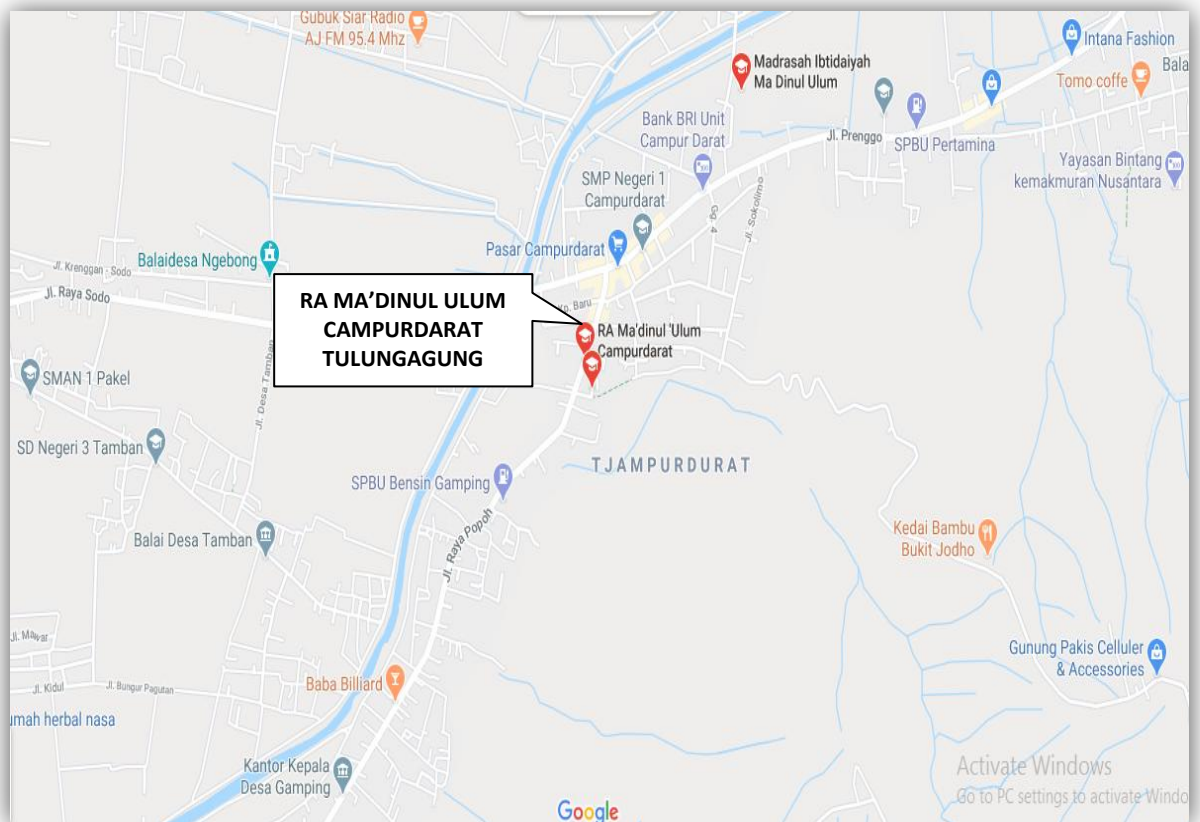
“Cara terbaik yang perlu ditempuh dalam penentuan lapangan penelitian ialah dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan dengan mempelajari serta mendalami fokus dan rumusan masalah penelitian. Untuk itu pergilah dan jajakilah lapangan untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan”.²

Berangkat dari pendapat tersebutlah peneliti melaksanakan observasi pra penelitian terlebih dahulu guna untuk mengetahui bagaimana kondisi dan aktifitas dari lembaga yang akan diteliti, al hasil peneliti ingin melakukan penelitian di lembaga RA Ma'dinul Ulum Campurdarat Tulungagung yang berlokasi di Jln. Raya Popoh, Blumbang, Campurdarat, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur, Kode Pos : 66272.

Sekiranya lokasi tersebut benar-benar strategis, sebab dekat dengan pemukiman warga setempat dan dekat dengan keramaian, untuk jarak tempuh lembaga tersebut juga lumayan dekat dengan rumah peneliti yaitu kisaran 20 menit dari rumah.

² *Ibid*, hlm. 87

Lokasi Penelitian



Gambar 1.1

Sumber : Google Maps.

D. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh.³ Sumber data merupakan faktor penting bagi peneliti untuk menjadi pertimbangan dalam menentukan metode pengumpulan data, disamping jenis data yang telah dibuat dimuka. Hal tersebut bertujuan agar peneliti dapat mengetahui subjek data yang diperoleh. Adapun sumber data tersebut terdiri dari :

1. Data primer

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), hlm. 172

Data primer terdiri dari hasil observasi di lapangan yakni hasil wawancara dan data-data mengenai informan. Dari data primer tersebutlah peneliti memperoleh datanya secara langsung dan dikumpulkan langsung di lapangan, data ini diperoleh dari guru-guru kelas maupun kepala sekolah yang menjadi sumber informan bagi peneliti.

2. Data sekunder

Data sekunder ini diperoleh dan dikumpulkan peneliti untuk melakukan penelitian dari sumber data yang telah ada. Data ini gunanya untuk mendukung peneliti dalam mengumpulkan informasi primer yang diperoleh melalui buku, jurnal, artikel, penelitian terdahulu, bahan pustaka, dsb.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Tetapi dalam penelitian kualitatif deskriptif pengumpulan datanya dilakukan dengan bentuk *Natural Setting* yaitu kondisi yang alamiah. Dengan demikian peneliti ingin menggunakan jenis observasi partisipasif (*Participatory observation*), untuk pelaksanaannya peneliti mengamati secara langsung, namun juga ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, tujuannya agar peneliti mampu untuk memperoleh data secara akurat serta mendapatkan pengalaman berharga dari keikutsertaan kegiatan di lapangan. Adapun beberapa tahapannya yaitu :

1. Observasi

Ketika proses observasi penelitian berlangsung pada tanggal 26 November 2020 bertempat di lembaga pendidikan RA Ma'dinul Ulum Campurdarat Tulungagung, peneliti mengamati aktifitas pembelajaran dan fenomena yang ada serta berkenaan dengan fokus penelitian yang pertama yaitu strategi guru dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal anak pada kemampuan bekerjasama. Dalam observasi penelitian ini peneliti menemukan bahwa pandemi belajar dirumah tidaklah menjadi penghalang guru untuk menstimulasi kecerdasan interpersonalnya anak, adapun guru mampu membuat strategi barunya dengan memberikan siswa tugas yang dapat dikerjakan di rumah. Tugas tersebut harus dilengkapi dengan laporan berupa foto yang kemudian dikirimkan pada grub aplikasi pesan yaitu *Whatsapp*, yang isinya siswa diberikan tugas untuk bekerjasama membantu pekerjaan orangtuanya di rumah. Kemudian guru juga menyarankan agar siswa selama mengerjakan tugasnya harus didampingi orang dewasa, peran orang dewasa tersebut cukup berpengaruh terhadap siswa agar mampu untuk menyalurkan keingintahuannya kepada seseorang disampingnya. Respon yang didapat siswa antusias yakni mampu dan tanggung jawab dengan tugas yang diberikan melalui laporan gambar foto yang diberikan orang tuanya.

Pada tanggal 27 November 2020 peneliti hadir untuk observasi penelitian yang kedua. Peneliti hadir untuk mengamati strategi yang

digunakan guru untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak pada kemampuan berempati. Disini peneliti menemukan bahwa guru ternyata memberikan tugas dan dikirimkan melalui aplikasi pesan *Whatsapp* kepada siswa, yakni berinteraksi dengan hewan peliharaan maupun tanaman yang ada di rumah dan sekitarnya. Dari tugas tersebut guru tetap menyarankan kepada siswa agar baiknya mereka didampingi orang dewasa. Kemudian dari bentuk respon yang didapat siswa terlihat antusias melalui bukti laporan gambar foto dari orang tua yang dikirimkan pada grub aplikasi pesan tersebut. Disini peneliti menemukan bahwa ternyata berempati itu dapat distimulus melalui interaksi anak dengan hewan maupun tumbuhan yang ada di sekitarnya.

Selanjutnya pada tanggal 30 November 2020 peneliti melaksanakan observasi penelitian yang ke tiga, namun juga berkenaan dengan fokus penelitian strategi guru dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal anak pada kemampuan berteman atau menjalin kontak. Saat proses penelitian berlangsung guru menjelaskan bahwa seorang anak ketika selama belajar di rumah dan kemudian masuk di kelas nanti mereka pasti diam dan adaptasi ulang dengan temannya. Dari anggapan tersebutlah muncul gagasan ide dari guru untuk terus menerapkan kegiatan menyapa teman melalui *Video Call*, adapun tugas tersebut dilaksanakan pada hari senin dan secara berpasang-pasangan namun kalimat sapaannya dituntun orangtuanya. Kemudian peneliti mendapati

respon dari salah satu anak bahwa ia tidak mau langsung untuk melakukan *Video Call* dengan temannya, sehingga peneliti harus menunggu lama laporan yang diberikan dari walinya melalui grup pesan tersebut.

Dari beberapa tahapan-tahapan yang telah peneliti lalui, penelitian ini pada akhirnya membuahkan hasil yang dapat disimpulkan bahwa seorang anak yang masih berusia dini ternyata mampu untuk bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan gurunya, kemudian peran orang tua selama siswa belajar di rumah menjadi sangat penting untuk keberhasilan anaknya menyelesaikan tugas di rumah, kemudian peran orang tua yang mendampingi ternyata juga dapat membuat chemistri anak dan ibu menjadi kompak, namun terdapat juga sedikit kendala yang menjadi belum terselesaikannya tugas mereka kemungkinan karena *mood* anak yang berubah-ubah. Selama mengumpulkan data-data tersebut dilakukan oleh peneliti sendiri disertai dengan alat bantu untuk observasi yakni bolpoint, buku catatan, kamera, dst.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik mengumpulkan data dengan interview kepada satu orang maupun beberapa orang yang bersangkutan. Beberapa orang yang menjadi sumber informasi peneliti dalam wawancara yakni guru-guru kelas, wali murid, dan kepala sekolah. Tujuan dari wawancara pada penelitian ini, yakni peneliti ingin

mengetahui mengenai hal-hal dari responden secara mendalam.

Adapun tahapannya sebagai berikut ini :

1) Untuk guru

- a. Pertama-tama peneliti menyusun pertanyaan yang berkaitan dengan strategi guru dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal anak, di RA Ma'dinul Ulum Campurdarat Tulungagung.
- b. Lalu pelaksanaan wawancaranya dilakukan melalui tatap muka secara langsung dengan guru RA Ma'dinul Ulum Campurdarat Tulungagung.
- c. Kemudian peneliti mencatat dan merekam dari apa yang disampaikan guru mengenai suatu hal yang berkaitan dengan strategi guru dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal anak, di RA Ma'dinul Ulum Campurdarat Tulungagung.
- d. Langkah selanjutnya peneliti mengumpulkan beberapa dokumentasi dari bentuk kejadian dan fenomena sekitar yang menarik, tujuannya sebagai bukti adanya pelaksanaan penelitian.

2) Untuk wali murid

- a. Pertama-tama peneliti menyusun pertanyaan untuk melaksanakan observasi wawancara lagi yakni kepada wali murid. Selanjutnya peneliti menuju lokasi penelitian di sekitar lembaga untuk mencari narasumber yang akan di wawancarai secara tatap muka.

- b. Kemudian peneliti memulai observasi wawancara dengan pertanyaan yang berkaitan tentang pembelajaran, stimulus, kegiatan, dan strategi guru dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal anak, di RA Ma'dinul Ulum Campurdarat Tulungagung. Disamping itu peneliti juga merekam, mencatat, dan mengambil gambar bersama narasumber.
- e. Langkah selanjutnya peneliti mengumpulkan hasil observasi dokumentasi dari bentuk kejadian dan fenomena sekitar yang menarik, tujuannya sebagai bukti adanya pelaksanaan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh catatan maupun peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, karya, dsb. Dari dokumentasi inilah digunakan peneliti sebagai perlengkapan penggunaan observasi dan wawancara jenis penelitian kualitatif deskriptif.

Untuk pengambilan dokumentasinya peneliti mengambil beberapa dokumen berupa profil sekolah, struktur organisasi, sarana dan prasarana, fasilitas, visi dan misi, serta sejarah berdirinya RA Ma'dinul Ulum Campurdarat Tulungagung. Disamping itu peneliti juga berusaha mengambil gambaran secara nyata tentang strategi guru dalam kecerdasan interpersonal anak saat proses pembelajaran, tujuannya untuk memperkuat data yang telah diperoleh.

F. Analisa Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola dan mensterilkannya, mencari, menemukan pola, menemukan apa yang penting dan yang dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴

Dari analisis data inilah tahap penting bagi peneliti untuk menelaah data yang diperoleh dari informan selama melaksanakan penelitian. Setelah semua data tersebut terkumpul selanjutnya peneliti menganalisis dengan menggunakan data kualitatif deskriptif, dimana sifat pemaknaanya untuk mengungkapkan keadaan dan karakteristik sumber data. Lalu proses analisis data ini dimulai dari menelaah seluruh data yang tersedia baik itu dari berbagai sumber observasi, wawancara, serta dokumentasi. Setelah dibaca dan ditelaah, selanjutnya peneliti menyusun menjadi kategori per tema yakni urut dengan fokus penelitian yang diteliti, sedangkan untuk tahap akhir dari analisis data ini peneliti akan mulai menafsirkan dalam pengelolaan hasil sementara menjadi teori substantif dengan bentuk narasi, tetapi peneliti juga memasukkan teori yang digunakan. Berikut adalah tahap-tahap dari analisis data :

1. Reduksi data

Mereduksi berarti merangkum diantaranya memilih hal pokok, dan memfokuskan pada sesuatu yang penting, lalu mencari tema dan

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya , 2010), hlm. 248

polanya, serta membuang yang tidak diperlukan. Dari data yang sudah direduksi, peneliti berusaha memberikan gambaran yang jelas sehingga dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian data

Di tahap penyajian data ini, untuk mengumpulkan datanya peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dari sumber data primer dan sekunder, kemudian data tersebut diorganisasikan dan disusun menjadi pola hubungan, sehingga mudah dipahami dalam memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian.

3. Verifikasi atau penarikan kesimpulan

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah verifikasi atau penarikan kesimpulan. Pada penarikan kesimpulan awal, data yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat yang dapat mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila data yang diambil valid maka kesimpulan yang dikemukakan peneliti dapat dikatakan sebagai kesimpulan yang kredibel.

Ketika menganalisis data, kesimpulan yang muncul bergantung pada besarnya pengumpulan data dan catatan lapangan, serta kecakapan peneliti. Kemudian langkah selanjutnya data dibentuk menjadi pola lalu difokuskan dan disusun secara sistematis dalam bentuk teks naratif. Setelah melalui induksi dari data tersebut maka diambilah

kesimpulan, tetapi kesimpulan yang diambil peneliti masih terdapat banyak kekurangan sehingga peneliti perlu memberikan beberapa tambahan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Disetiap penelitian harus melalui tahap verifikasi data terlebih dahulu terutama pengecekan keabsahan temuan, sebab hal tersebut digunakan peneliti untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan. Dengan demikian pada penelitian ini peneliti menggunakan uji kredibilitas, dengan uji kredibilitas tersebut dapat digunakan untuk membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dengan yang ada di lapangan tujuannya supaya data maupun informasi yang diperoleh sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan. Untuk pengecekan keabsahan temuan ini yakni melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Perpanjangan keikutsertaan

Pada bulan Oktober 2019 peneliti melakukan pra penelitian dahulu untuk menyusun proposal yang akhirnya diujikan pada bulan Desember 2019. Setelah mengikuti ujian seminar proposal selanjutnya peneliti melaksanakan lagi pra penelitian pada bulan Februari 2020 untuk mengamati keunikan yang ada di lembaga yang akan diteliti. Langkah selanjutnya pada awal bulan November 2020 peneliti melaksanakan wawancara penelitian di lembaga RA Ma'dinul Ulum Campurdarat Tulungagung atas diizinkannya lembaga untuk

melaksanakan penelitian. Kemudian ketika wawancara berlangsung peneliti menggali data informan dari guru kelas B1 dan guru kelas B2. Selanjutnya pada akhir bulan November 2020 peneliti melakukan penelitian yang ke tiga yakni dengan wali murid di lembaga tersebut.

Setelah melakukan wawancara dengan beberapa guru kelas dan wali murid di lembaga tersebut, pada akhir bulan November 2020 peneliti melakukan observasi penelitian ke lembaga, adapun sesuai dengan fokus yang dituju yakni strategi guru dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal anak pada kemampuan bekerjasama, berempati, dan berteman atau menjalin kontak, observasi penelitian tersebut memakan waktu selama tiga hari.

2. Trianggulasi

Tahap ini lebih mengutamakan efektivitas proses serta hasil dari keinginan peneliti, lalu trianggulasi dilakukan dengan cara menguji apakah proses dan hasil dari metode yang digunakan peneliti sudah berjalan dengan baik dan benar. Untuk penelitiannya peneliti menggunakan 2 metode trianggulasi yakni :

1) Trianggulasi sumber

Di tahap ini peneliti melakukan pencarian data dari sumber yang beragam, namun masih terkait satu sama lainnya, sehingga peneliti harus menggunakan wawancara guna mengecek kebenaran data. Adapun untuk menggali data wawancaranya diperoleh dari guru kelas maupun kepala sekolah, tetapi dengan pertanyaan yang sama.

2) Trianggulasi tehnik

Trianggulasi tehnik ini peneliti menggunakannya untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek datanya kepada sumber yang sama namun dengan tehnik berbeda yakni data yang diperoleh dari hasil wawancara, kemudian dicek dengan melakukan observasi terjun langsung di lapangan yang akan diteliti, disertai dengan pengambilan dokumentasi.

3. Ketekunan pengamatan

Tahap ini sangat dibutuhkan untuk menemukan ciri dan unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari oleh peneliti. Kemudian peneliti memfokuskan diri pada hal tersebut secara rinci. Setelah selesai melakukan pengamatan selanjutnya peneliti menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik. Sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak dari salah satu atau seluruh faktornya sudah ditelaah dan sudah dipahami dengan cara yang biasa.

4. Pemeriksaan dengan teman sejawat melalui diskusi

Tahap ini peneliti mulai mengekpos hasil sementara maupun hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Sedangkan untuk pemeriksaanya dilakukan dengan mengumpulkan teman-teman sebaya yang memiliki pengetahuan umum dan kesamaan dengan apa yang diteliti, sehingga bersama rekan sejawat tersebut peneliti dapat mereview, persepsi, dan memandang analisis yang sedang dilakukan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Beberapa tahap-tahap penelitian ini peneliti menggunakan metode sebagaimana berikut ini :

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini adalah tahap awal dimana peneliti melakukan penelitian observasi pra penelitian kemudian dilanjutkan dengan menyusun proposal, ujian proposal, revisi proposal, serta mengurus surat izin penelitian.

2. Tahap analisis data

Tahap ini peneliti melaksanakan observasi dengan tekun dan teliti guna untuk mengumpulkan data dari informan, tetapi juga disertai dengan tehnik analisis data melalui tahap observasi, wawancara, dokumentasi, dsb.

3. Tahap penyelesaian

Tahap ini adalah tahap akhir dari penelitian, namun sebelumnya peneliti telah mengumpulkan data yang disusun dengan sedemikian rupa kemudian disimpulkan, diverifikasi, dan disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Sedangkan pada penyusunan laporan penelitian peneliti berpedoman pada peraturan penulisan karya ilmiah yakni Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK), serta peraturan yang berlaku di kampus Institut Agama Islam Negeri Tulungagung (IAIN Tulungagung).